

INTISARI

Penyakit infeksi HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan global, termasuk Indonesia. Tujuan pemberian obat antiretroviral (ARV) adalah menekan replikasi HIV secara maksimum, meningkatkan limfosit CD4 dan memperbaiki kualitas hidup penderita sehingga menurunkan morbiditas dan mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas diantara rejimen ARV lini pertama (zidovudin + lamivudin + nevirapin, zidovudin + lamivudin + efavirenz, tenovofir + lamivudin + nevirapin, tenovofir + lamivudin + efavirenz) ditinjau dari respon imunologi berupa kenaikan jumlah CD4; mengetahui perbedaan ketahanan hidup; serta mengetahui profil keamanan ARV lini pertama ditinjau dari efek samping dan interaksi obat.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dan kohort retrospektif pada pasien HIV/AIDS sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data penelitian dilakukan selama periode Januari 2008-Agustus 2017 di Instalasi Rekam Medis dan Klinik VCT/CST RSUD Ambarawa. Hasil data dianalisis menggunakan Anacova untuk mengetahui perbedaan kenaikan jumlah CD4 beserta faktor-faktor yang mempengaruhi dan analisis *Kaplan Meier* untuk mengetahui karakteristik waktu *survival* (ketahanan hidup) pasien HIV/AIDS dengan ART. Uji *cox regression* dilakukan untuk mengetahui perbedaan antar kurva *survival*.

Dari penelitian diperoleh 246 pasien HIV/AIDS untuk analisis deskriptif dan *survival* serta 119 pasien untuk analisis komparatif. Hasil analisis Anacova menunjukkan perbedaan respon imunologi berdasarkan kenaikan jumlah CD4 antar rejimen ARV lini pertama tidak signifikan ($p=0,147$). Variabel kepatuhan pasien berpengaruh secara signifikan terhadap kenaikan jumlah CD4 ($p=0,007$). Dari kurva *survival* didapatkan rejimen tenovofir + lamivudin + efavirenz mempunyai peluang *survival* yang paling besar dibandingkan rejimen lainnya. Hasil uji *cox regression* rejimen tenovofir + lamivudin + efavirenz menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap ketahanan hidup pasien dibandingkan dengan ketiga rejimen lainnya ($p=0,021$). Efek samping obat ARV yang banyak terjadi adalah anemia sebesar 19,51%, diikuti dengan mual 17,48% dan sakit kepala 12,60%. Potensial interaksi obat terjadi pada penggunaan bersama obat ARV lini pertama dengan obat rifampisin, ketokonazol, flukonazol, lansoprazol, asam valproat, amlodipin, asiklovir, dan valasiklovir.

Kata kunci : HIV/AIDS, ARV lini pertama, efektivitas, keamanan

ABSTRACT

HIV / AIDS infection is a global health problem, including Indonesia. The goal of providing antiretroviral drugs (ARVs) is to suppress HIV replication to the maximum, increase CD4 lymphocytes and improve the quality of life of sufferers, thereby decreasing morbidity and mortality. This study aims to determine differences in effectiveness among first-line antiretroviral regimens (zidovudine + lamivudine + nevirapin, zidovudine + lamivudine + efavirenz, tenovofir + lamivudine + nevirapin, tenovofir + lamivudine + efavirenz) in terms of immunologic response in the form of CD4 cell increase; know the difference in survival; as well as knowing the safety profile of first-line ARVs in terms of side effects and drug interactions.

This study used descriptive design and retrospective cohort of HIV / AIDS patients according to inclusion and exclusion criteria. The data were collected during January 2008-August 2017 at Medical Record Installation and VCT / CST Clinic of Ambarawa Public Hospital. The results of the data were analyzed using Anacova to determine differences in CD4 cell counts along with the factors that influenced and Kaplan Meier's analysis to determine the survival characteristics of HIV / AIDS patients with ART. The cox regression test was performed to determine the differences between the survival curves.

The study obtained 246 HIV / AIDS patients for descriptive and survival analysis and 119 patients for comparative analysis. Anacova analysis results showed immunologic response differences based on CD4 cell count increase among first-line antiretroviral regimens were not significant ($p = 0.147$). The patient compliance variable significantly influenced the increase of CD4 cell count ($p = 0.007$). From the survival curve, the tenovofir + lamivudine + efavirenz regimen had the greatest survival chance compared to other regimens. The results of cox regression test of tenovofir + lamivudine + efavirenz regimen showed significant difference to patient survival compared with the other three regimens ($p = 0.021$). The most common side effects of ARV drugs were anemia of 19.51%, followed by nausea 17.48% and 12.60% headache. Potential drug interactions occur in joint use of first-line ARV drugs with rifampicin, ketoconazole, fluconazole, lansoprazole, valproate, amlodipine, acyclovir, and valacyclovir.

Keywords: HIV/AIDS, first-line ARV's, effectiveness, safety